

**SKRIPSI**

**ANALISIS PERAN SANGGAR BUDAYA RIANG TANAH TIWA DALAM  
MENGEMBANGKAN ATRAKSI WISATA BUDAYA DI DESA WISATA  
LIANG NDARA KABUPATEN MANGGARAI BARAT**



**Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh  
Derajat Sarjana Pariwisata**

**Oleh**

**MARIA OKTAVIANI FELNI PANDU**

**NIM: 517100743**

**PROGRAM STUDI S-1 PARIWISATA**

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA**

**2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS PERAN SANGGAR BUDAYA RIANG TANAH TIWA DALAM  
MENGEMBANGKAN ATRAKSI WISATA BUDAYA DI DESA WISATA LIANG  
NDARA KABUPATEN MANGGARAI BARAT**



**OLEH**  
**MARIA OKTAVIANI FELNI PANDU**  
**NIM 517100743**

**Telah Disetujui oleh :**

**Pembimbing I**

**Dra. Enny Mulyantari, M.M.**

**NIDN. 0026046101**

**Pembimbing II**

**Mona Erythrea Nur Islami, SIP., M.A.**

**NIDN. 0516097101**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Pariwisata**

**Arif Dwi Saputra, S. S., M.M.**

**NIDN. 052 504 7001**

**BERITA ACARA UJIAN**

**ANALISIS PERAN SANGGAR BUDAYA RIANG TANAH TIWA DALAM  
MENGEMBANGKAN ATRAKSI WISATA BUDAYA DI DESA WISATA  
LIANG NDARA KABUPATEN MANGGARAI BARAT**

**SKRIPSI**

Disusun Oleh  
**MARIA OKTAVIANI FELNI PANDU**  
NIM: 517100743

Telah di pertahankan didepan tim penguji dan dinyatakan lulus  
Pada tanggal 16 oktober 2021

**TIM PENGUJI**

Penguji Utama : Fian Damasdino, S.IP., M.Sc  
NIDN. 0525098901

Penguji I : Dra.Enny Mulyantari, M.M  
NIDN. 0026046101

Penguji II : Mona Erythrea Nur. Islami, Sip.,M.A  
NIDN. 0516097101

Mengetahui  
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA YOGYAKARTA

**Drs. Prihatno, M.M.**  
NIDN. 0526128901

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maria Oktaviani Felni Pandu

NIM : 517100743

Program Studi : S-1 Pariwisata

Judul Skripsi : Analisis Peran Sanggar Budaya Riang Tanah Tiwa Dalam  
Mengembangkan Atraksi Wisata Budaya Di Desa Wisata  
Liang Ndara Kabupaten Manggarai Barat

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak ada bagian didalamnya plagiat dari karya orang lain. Saya juga tidak melakukan pengutipan yang tidak sesuai dengan etika penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Yogyakarta, 16 oktober 2021



Maria Oktaviani Felni Pandu

NIM. 517100743

## **HALAMAN MOTTO**

Janganlah kuatir akan hidupmu

(Lukas 16 : 22)

Ketika melakukan sesuatu yang mulia dan indah tetapi tak seorangpun memperhatikanya jangan bersedih, karena mataharipun tampil cantik setiap pagi meskipun penontonya masih tidur

(jhon lenon)

Jangan paksa ikan untuk terbang

(Nurul Fatima)

Bintang butuh gelap untuk bersinar

(Lyla)

Hidup untuk belajar

(Felni Pandu)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada semua orang baik yang sudah mendukung dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini terlebih khusus:

1. Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkatNya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini serta dipertemukan dengan orang baik yang begitu mencintai penulis.
2. Bapak Yohanes Pandu dan Ibu Maria Getrudis Surya yang sudah menjadi kedua orang tua yang luar biasa memberikan cinta dan kasih sayang kepada penulis.
3. Ketiga adik tercinta, Satri, Ketin dan Gordi yang sudah memberikan dukungan kepada penulis.
4. Keluarga besar Bapak Albertus Bagur dan Bapak Hubertus Halu yang senantiasa mendukung dan membantu penulis.
5. Kakak Fransiskus Benhart tercinta yang selalu membantu penulis
6. Keluarga besar kakak Fransiskus Benhart yang senantiasa memberikan motivasi kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
7. Semua sahabat dan orang baik yang sudah bersedia membantu penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas izin dan berkatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Peran Sanggar Budaya Riang Tanah Tiwa Dalam Mengembangkan Atraksi Wisata Di Desa Wisata Liang Ndara Kabupaten Manggarai Barat. Tujuan penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana untuk Program Studi Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu izinkan penulis untuk menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dra.Enny Mulyantari, M.M. selaku pembimbing I yang sudah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi.
2. Ibu Mona Erythrea Nur Islami, SIP.,M.A. selaku pembimbing II yang sudah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi
3. Bapak Fian Damasdino, SIP, M.Sc. selaku penguji utama dalam sidang skripsi
4. Drs. Prihatno, M.M. selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang sudah mengizinkan penulis untuk menyusun skripsi.
5. Bapak Arif Dwi Saputra, S. S., M.M. selaku Ketua Program Studi Pariwisata yang sudah memberikan arahan kepada penulis.
6. Seluruh dosen dan staff STP AMPTA Yogyakarta yang sudah memberikan banyak pengetahuan kepada penulis.

7. Bapak Agustinus Rinus, S.Pd. selaku Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Barat yang sudah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Bapak Stefanus Jemsifori, STP. selaku Kepala Bidang Kebudayaan dan Kesenian yang sudah membantu penulis dalam pengumpulan data.
9. Bapak Karolus Vitalis selaku Kepala Desa Wisata Liang Ndara yang sudah membantu penulis dalam pengumpulan data.
10. Bapak Kristoforus Nison selaku Ketua Sanggar Budaya Riang Tanah Tiwa yang sudah mengizinkan dan membantu penulis dalam pengumpulan data.
11. Bapak Anselmus Raul selaku Ketua Pokdarwis Toto Ria Desa Wisata Liang Ndara yang sudah membantu penulis dalam pengumpulan data.
12. Keluarga besar Sanggar Budaya Riang Tanah Tiwa yang sudah memberikan bantuan kepada penulis selama pengumpulan data.
13. Semua pihak yang sudah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis berharap skripsi dapat bermanfaat bagi semua pihak. Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun untuk karya selanjutnya.

Yogyakarta, 16 oktober 2021

Penulis

Maria Oktaviani Felni Pandu

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>BERITA ACARA UJIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACK .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Pustaka.....	9
1. Peran Sanggar Budaya.....	9
2. Mengembangkan Atraksi Wisata.....	11

3. Atraksi Wisata Budaya .....	14
4. Desa Wisata .....	16
B. Penelitian Terdahulu .....	18
C. Kerangka Berpikir .....	23

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Metode dan Desain Penelitian .....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	24
C. Teknik Cuplikan.....	24
D. Sumber Data .....	26
E. Teknik Pengumpulan Data .....	26
F. Keabsahan Data .....	28
G. Metode Analisis Data.....	29
H. Alur Penelitian .....	31

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Desa Wisata Liang Ndara .....	33
B. Gambaran Umum Sanggar Budaya Riang Tana Tiwa.....	36
1. Sejarah terbentuknya Sanggar Budaya Riang Tana Tiwa.....	37
2. Visi, Misi dan Struktur Organisasi Sanggar Budaya Riang Tanah Tiwa.....	38
3. Atraksi Wisata Budaya .....	39
C. Hasil Penelitian .....	58
1. Peran Sanggar Budaya Riang Tanah Tiwa Dalam Mengembangkan Atraksi Wisata Budaya.....	58

2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Atraksi Wisata Budaya.....	74
3. Upaya – Upaya Untuk Mengembangkan Atraksi Wisata Budaya.	82

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	88
B. Saran.....	90

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Kunjungan Wisatawan.....	3
Gambar 1.2 Tingkat Kunjungan Wisatawan di Sanggar Budaya Riang Tanah.....	5
Gambar 4.1 Peta Desa Wisata Liang Ndara .....	35
Gambar 4.2 Gambaran umum Sanggar Budaya Riang Tanah Tiwa .....	36
Gambar 4.3 Struktur Organisasi Sanggar Budaya Riang Tanah Tiwa .....	39
Gambar 4.4 Curu Adat .....	40
Gambar 4.5 Reis Meka .....	40
Gambar 4.6 Tarian Tiba Meka .....	42
Gambar 4.7 Slepa .....	42
Gambar 4.8 Tarian Caci .....	43
Gambar 4.9 Atribut Tarian Caci .....	43
Gambar 4.10 Tarian Ako Mawo .....	44
Gambar 4.11 Tarian Rangkuk Alu .....	45
Gambar 4. 12 Proses Pembuatan Kopi .....	46
Gambar 4.13 menenun songke .....	47
Gambar 4.14 Proses Pengupasan kulit kemiri .....	47
Gambar 4.15 Adonan Gola Malang .....	48
Gambar 4.16 Tanam Padi .....	48
Gambar 4.17 kopi .....	49
Gambar 4.18 Kain Songke Warna Hitam .....	50

Gambar 4.19 Selendang Songke .....	50
Gambar 4. 20 tas dari anyaman daun pandan .....	51
Gambar 4. 21 Kripik Pisang .....	51
Gambar 4.22 Makan Bersama Wisatawan .....	52
Gambar 4.23 Umbian .....	52
Gambar 4.24 Gunung Mbeliling .....	53
Gambar 4.25 Air terjun Liang Kantor .....	53
Gambar 4.26 Akses dari pusat ibu kota Kabupaten Manggarai Barat .....	54
Gambar 4.27 Akses menuju Sanggar Budaya Riang Tanah Tiwa .....	54
Gambar 4.28 Akses menuju kebun Sanggar Budaya Riang Tanah Tiwa .....	54
Gambar 4. 29 Mbaru Kalo .....	55
Gambar 4. 30 Kantin .....	56
Gambar 4. 31 Pemandangan dari kantin .....	56
Gambar 4. 32 Kamar Homestay.....	56
Gambar 4.33 Tampak luar Homestay .....	56
Gambar 4.34 Toilet .....	57
Gambar 4.35 Tempat Sampah .....	57
Gambar 4.36 Wawancara dengan Ketua Sanggar Budaya Riang Tanah Tiwa.....	59
Gambar 4.37 Wawancara Pemerintah Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Manggarai Barat .....	60
Gambar 4.38 Wawancara Ketua Pokdarwis Toto Ria .....	61
Gambar 4.40 Pembuatan jalan menuju rumah budaya .....	67

Gambar 4. 41 Perbaikan jalan rusak .....	67
Gambar 4. 42 Membuka jalan setapak ke kebun .....	67
Gambar 4.43 Gedung untuk kafe dan penginapan .....	68
Gambar 4.44 Pelajar SMA dan Mahasiswa .....	71
Gambar 4.45 Pemberian Bantuan kepada Sanggar Budaya .....	73

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Permohonan Penelitian

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

Lampiran 4 Lembar Bimbingan

## **ABSTRAK**

Sanggar Budaya Riang Tanah Tiwa merupakan salah satu sanggar budaya yang sudah berperan aktif dalam mengembangkan atraksi wisata budaya di Desa Wisata Liang Ndara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Sanggar Budaya Riang Tanah Tiwa dalam mengembangkan atraksi wisata budaya, dengan mengidentifikasi peran sanggar, faktor-faktor yang mempengaruhi dan upaya-upaya yang dilakukan dalam mengembangkan atraksi wisata budaya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif yaitu mengungkapkan masalah, keadaan dan fakta-fakta yang ada. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sanggar Budaya Riang Tanah Tiwa ikut melestarikan atraksi budaya dengan melibatkan generasi muda dan memiliki peran sebagai pengembang, fasilitator, dan motivator. Adapun faktor pendukung seperti atraksi wisata budaya memiliki ciri khusus, melibatkan masyarakat sekitar dan didukung oleh banyak stakeholder sedangkan faktor penghambatnya seperti pengembangan atraksi wisata budaya belum optimal, amenities belum memadai, aksesibilitas belum maksimal, kemampuan SDM masih belum maksimal serta kurangnya pendampingan dari pemerintah. Upaya yang dilakukan yaitu peningkatan kualitas atraksi wisata budaya, meningkatkan kemampuan sumber daya manusia, program pendampingan sanggar oleh pemerintah, dan meningkatkan kerja sama dengan stakeholder.

Kata kunci: Peran, Sanggar Budaya Riang Tanah Tiwa, Atraksi Wisata Budaya.

## **ABSTRACT**

*Riang Tanah Tiwa is one of the cultural center, that has played an active role in developing cultural tourism attractions in the Liang Ndara Tourism Village.. The purpose of this research to determine the role of the Riag Tanah Tiwa Cultural Center in developing cultural tourism attractions, by identifying the role of the center, the factors and efforts made in developing cultural tourism attractions.*

*The method used in this research is a descriptive qualitative method, which is to reveal the problems, circumstances and facts that exist. The data collection techniques used are observation, interview, documentation and literature review.*

*The results of the research indicate Riag Tanah Tiwa Cultural Center is involved in preserving cultural attractions and has a role as a developer, facilitator, and motivator. The supporting factors such as cultural tourism attractions have special characteristics, involve the surrounding community, are supported by many stakeholder, while the inhibiting factors such as the development of cultural tourism attractions has not been optimal, amenities are not adequate, accessibility is not maximized, human resource capabilities are still not optimal and lack of assistance from the government. Efforts are being made improving the quality of cultural tourism attractions, improve human resource capabilities, program mentoring center by the government, and increase cooperation with stakeholders.*

*Key words: Role, Tanah Tiwa Cultural Center, cultural tourism attraction.*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Atraksi wisata di era globalisasi ini mengalami pertumbuhan yang cukup pesat, hal ini dapat dilihat dari beragamnya jenis atraksi wisata yang dikembangkan untuk menarik minat wisatawan. Salah satu atraksi wisata yang sudah berkembang luas yaitu atraksi wisata budaya. Pengembangan atraksi wisata budaya, tentunya sangat berbeda dengan pengembangan atraksi wisata lainnya, karena atraksi wisata budaya harus mempertimbangkan berbagai aspek penting agar nilai suatu budaya tidak tercoreng karena kebutuhan pariwisata. Menjadikan budaya sebagai atraksi wisata sebenarnya jika dilihat dari efek positif memiliki manfaat yang cukup besar yaitu dimana budaya akan dilestarikan, memberikan peluang kerja bagi masyarakat serta meningkatkan kreativitas masyarakat sehingga perekonomian masyarakat menjadi sejatera.

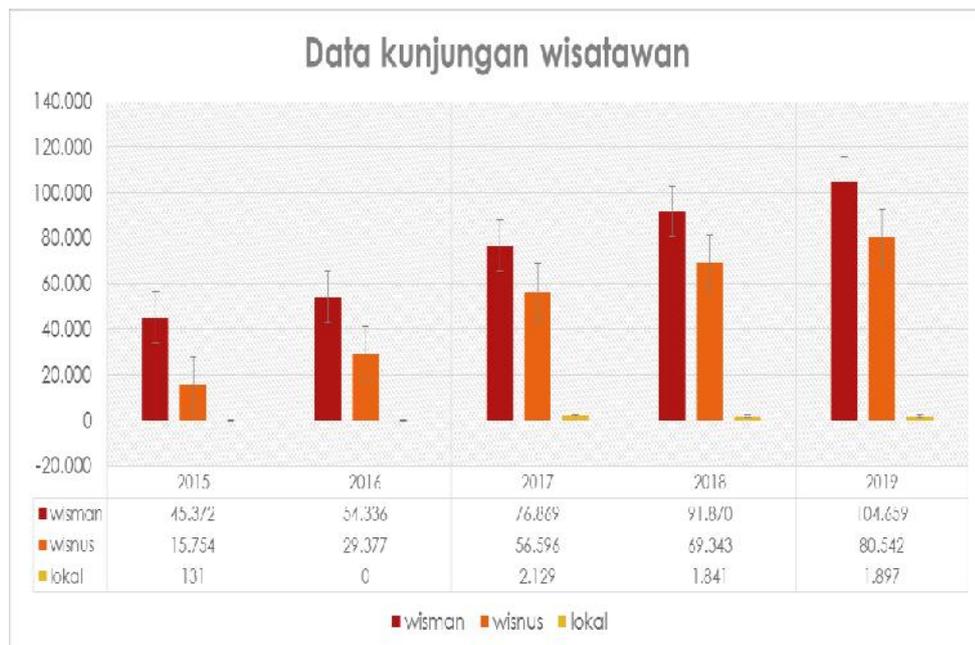
Apabila kebudayaan tidak dijadikan sebagai atraksi wisata, kebudayaan tersebut bisa punah. Mengapa kebudayaan bisa punah? Alasan yang paling kuat yaitu rendahnya minat generasi muda untuk melibatkan diri dalam setiap aktivitas kebudayaan sehingga kebudayaan tersebut tidak dapat berlanjut ke generasi berikutnya. Mengembangkan atraksi wisata budaya di tengah masyarakat lokal menjadi suatu peluang yang cukup besar untuk mewariskan kebudayaan tersebut kepada generasi muda.

Budaya sebagai atraksi wisata dari sisi negatif bisa juga mengancam kelestarian budaya tersebut dimana budaya tersebut bisa saja ditiru atau dipengaruhi oleh pihak yang tidak bertanggung jawab sehingga nilai suatu budaya yang sesungguhnya bisa tercoreng dan menimbulkan penilaian negatif dari wisatawan terhadap suatu daerah. Selain itu juga kebudayaan yang dipilih untuk atraksi wisata harus mampu menjaga kenyamanan wisatawan, sehingga perlu adanya peran masyarakat sebagai pemilik budaya. Masyarakat yang tertarik dalam mengembangkan atraksi wisata budaya akan dihimpun oleh suatu kelompok yang disebut sanggar budaya.

Suatu sanggar budaya akan menawarkan berbagai jenis atraksi wisata budaya dan tidak bisa bergerak sendiri dalam mengembangkan atraksi wisata budaya, oleh karena itu perlu adanya kerja sama dengan pihak lain agar aktivitas atraksi wisata budaya tidak mempengaruhi nilai suatu kebudayaan serta tidak bertentangan dengan norma yang berlaku di daerah tersebut. Peran suatu sanggar budaya sangat besar dalam melestarikan dan mengembangkan budaya menjadi sebuah atraksi wisata..

Salah satu daerah yang menjadikan budaya sebagai atraksi wisata yaitu Kabupaten Manggarai Barat. Atraksi wisata budaya yang ditawarkan cukup beragam seperti tarian adat Suku Manggarai, kerajinan lokal, dan cara hidup masyarakat Suku Manggarai. Atraksi wisata budaya di Kabupaten Manggarai Barat dikelola oleh sanggar budaya masyarakat lokal. Keberagaman atraksi wisata budaya yang ditawarkan oleh sanggar budaya menjadi salah satu faktor pendukung tingkat kunjungan wisatawan

meningkat setiap tahunnya. Berikut data kunjungan wisatawan di Kabupaten Manggarai Barat dalam lima tahun terakhir.



**Gambar 1.1 data kunjungan wisatawan**

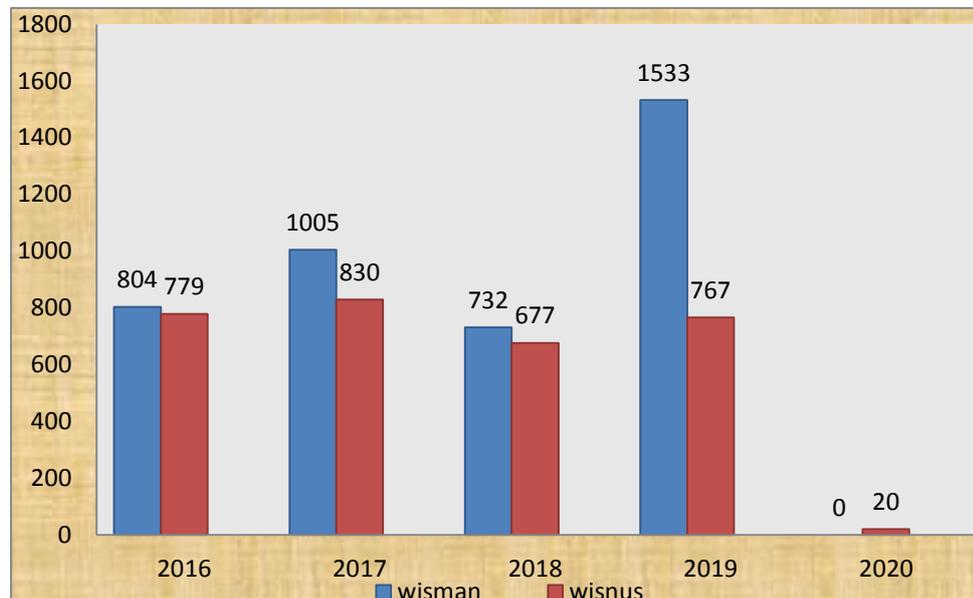
**Sumber : Dinas pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Manggarai Barat 2020**

Berdasarkan data kunjungan wisatawan dapat disimpulkan bahwa atraksi wisata budaya yang ditawarkan oleh sanggar budaya mampu menarik minat wisatawan untuk mengetahui tentang budaya dan adat istiadat di Kabupaten Manggarai Barat. Salah satu desa yang paling aktif menawarkan atraksi wisata budaya kepada wisatawan yaitu Desa Wisata Liang Ndara, dengan pengelola atraksi wisata budayanya yaitu sanggar budaya. Pada tahun 2021 Desa Wisata Liang Ndara ditetapkan sebagai salah satu Desa Wisata Berkelanjutan, ketetapan ini tentunya tidak terlepas dari

peran sanggar budaya yang terdapat di Desa Wisata Liang Ndara dalam mengelolah dan mengembangkan atraksi wisata budaya.

Desa Wisata Liang Ndara memiliki enam sanggar budaya yang terdiri dari empat sanggar budaya milik masyarakat lokal dan dua milik lembaga pendidikan yang ada di Desa Wisata Liang Ndara. Keenam sanggar budaya ini memiliki fokus yang sama yaitu menawarkan atraksi wisata budaya kepada wisatawan, namun salah satu sanggar budaya yang sangat aktif dalam mengembangkan atraksi wisata budaya yaitu Sanggar Budaya Riang Tanah. Keaktifan sanggar ini bisa dilihat dari beragamnya atraksi wisata budaya yang dikembangkan untuk menarik minat wisatawan.

Sanggar Budaya Riang Tanah Tiwa ini telah berdiri sekitar sebelas tahun dan memiliki tujuan awal dibentuk yaitu untuk melestarikan budaya orang Manggarai, kemudian berkembang lebih luas dengan mengemas budaya tersebut menjadi atraksi wisata ketika wisatawan mulai berdatangan ke Desa Wisata Liang Ndara. Sanggar Budaya memiliki tingkat kunjungan wisatawan yang cukup tinggi khususnya wisatawan mancanegara dari tahun ke tahun, hal ini dapat dilihat dari data kunjungan wisatawan ke Sanggar Budaya Riang Tanah Tiwa.



**Gambar 1.2 Data Kunjungan Wisatawan**

**Sumber : Sanggar Budaya Riang Tana Tiwa 2021**

Tingkat kunjungan wisatawan meningkat karena adanya atraksi wisata yang sangat beragam serta kemampuan anggota sanggar dalam menampilkan dan menyampaikan pesan dari budaya yang dikemas menjadi atraksi wisata. Adapun atraksi wisata yang ditawarkan oleh Sanggar Budaya Riang Tanah Tiwa yaitu tarian – tarian adat suku Manggarai, upacara adat, kebiasaan hidup masyarakat, souvenir, dan jelajah alam. Atraksi wisata budaya yang ditawarkan memiliki makna dan simbol yang menggambarkan kehidupan masa lampau Suku Manggarai.

Peran sanggar Budaya Riang Tanah Tiwa dalam mengembangkan atraksi wisata budaya di Desa Wisata Liang Ndara yaitu peran sebagai pengembang, fasilitator, dan sebagai motivator. Pengembangan atraksi

wisata budaya yang dilakukan oleh Sanggar Budaya ini tidak terlepas dari berbagai hambatan yang membuat sanggar ini belum maksimal dalam mengembangkan atraksi wisata budaya, sehingga perlu adanya upaya untuk mengatasi hambatan tersebut.

Dari permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk menganalisa peran Sanggar Budaya Riang Tanah Tiwa, karena dengan adanya pengembangan atraksi wisata budaya yang dilakukan oleh sanggar ini membuat Kabupaten Manggarai Barat memiliki atraksi wisata budaya untuk wisatawan, sehingga judul penelitian ini yaitu “Analisis Peran Sanggar Budaya Riang Tanah Tiwa Dalam Mengembangkan Atraksi Wisata Budaya di Desa Wisata Liang Ndara kabupaten Manggarai Barat”.

## **B. Fokus Masalah**

Penelitian ini fokus membahas permasalahan analisis peran Sanggar Budaya Riang Tanah Tiwa dalam mengembangkan atraksi wisata budaya di Desa Wisata Budaya Riang Tanah Tiwa:

1. Bagaimana peran Sanggar Budaya Riang Tanah Tiwa dalam mengembangkan atraksi budaya di Desa Wisata Liang Ndara, Kabupaten Manggarai Barat?
2. Apa faktor – faktor yang mempengaruhi Sanggar Budaya Riang Tanah Tiwa dalam mengembangkan atraksi wisata budaya di Desa Wisata Liang Ndara, kabupaten Manggarai Barat?

3. Bagaimana upaya Sanggar Budaya Riang Tana Tiwa dalam mengembangkan atraksi wisata budaya di Desa Wisata Liang Ndara, Kabupaten Manggarai Barat?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus permasalahan di atas maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui apa peran Sanggar Budaya Riang Tanah Tiwa dalam mengembangkan atraksi budaya di Desa Wisata Liang Ndara, Kabupaten Manggarai Barat.
2. Untuk mengetahui apa faktor – faktor yang mempengaruhi Sanggar Budaya Riang Tanah Tiwa dalam mengembangkan atraksi wisata budaya di Desa Wisata Liang Ndara, Kabupaten Manggarai Barat.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan Sanggar Budaya Riang Tanah Tiwa dalam mengembangkan atraksi wisata budaya di Desa Wisata Liang Ndara, Kabupaten Manggarai Barat.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan bidang pariwisata pada umumnya dan khususnya wisata budaya.
2. Secara akademis, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kontribusi dan menambah sumber referensi serta sumber ilmu di

Lembaga Pendidikan Jurusan Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata  
AMPTA Yogyakarta

3. Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan motivasi bagi masyarakat luas untuk mengembangkan atraksi wisata budaya.